

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan video edukasi sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran tentang kepatuhan puasa sebelum tindakan pembiusan memiliki dampak positif, yaitu peningkatan pemahaman pasien yang menerima edukasi tersebut.

Melalui pengalaman kerja di bidang keperawatan dan mengerjakan tugas akhir Karya Kinerja tentang penggunaan media audio visual untuk meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga tentang pentingnya patuh puasa sebelum tindakan anestesi. Adapun hasil yang diperoleh dari edukasi adalah :

1. Tingkat Pengetahuan sebelum intervensi

Sebelum intervensi, mayoritas pasien memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang pentingnya patuh puasa sebelum anestesi. Namun, setelah diberikan intervensi menggunakan media audiovisual, terdapat peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan pasien dan keluarga. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pasien dan keluarga tentang pentingnya patuh puasa sebelum anestesi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengintegrasikan penggunaan media audiovisual dalam program pendidikan kesehatan di RSUD dr. H. Jusuf SK.

2. Tingkat Pengetahuan setelah intervensi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasien dan tentang pentingnya patuh puasa sebelum dilakukan tindakan anestesi di RSUD dr. H. Jusuf SK. Setelah intervensi menggunakan media audiovisual, mayoritas pasien memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang pentingnya patuh puasa sebelum anestesi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran pasien tentang pentingnya patuh puasa sebelum anestesi. Hasil ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media

audiovisual dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pasien tentang kesehatan, khususnya dalam konteks tindakan anestesi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengintegrasikan penggunaan media audiovisual dalam program pendidikan kesehatan di RSUD dr. H. Jusuf SK.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasien tentang pentingnya patuh puasa sebelum dilakukan tindakan anestesi di RSUD dr. H. Jusuf SK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan signifikan dalam tingkat pengetahuan pasien tentang pentingnya patuh puasa sebelum anestesi setelah diberikan intervensi menggunakan media audiovisual. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pasien tentang kesehatan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengintegrasikan penggunaan media audiovisual dalam program pendidikan kesehatan di RSUD dr. H. Jusuf SK, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pasien tentang kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi, penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi kepada RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan Provinsi Kalimantan Utara, yaitu:

1. Petugas Kesehatan di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara :
 - a. Membangun budaya saling memotivasi dan mengingatkan antar rekan kerja sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien.
 - b. Untuk meningkatkan kenyamanan kerja dan kualitas pelayanan, perlu dikembangkan budaya yang mendukung saling memotivasi dan mengingatkan antar rekan kerja di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan Provinsi Kalimantan Utara.

2. Manajemen RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara
Diperlukan pemantauan rutin oleh Tim PKRS dan forum diskusi untuk membahas permasalahan penyuluhan kesehatan di ruang tunggu poli anestesi. Untuk meningkatkan kualitas penyuluhan kesehatan di ruang tunggu poli anestesi, diperlukan pemantauan berkala oleh Tim PKRS dan forum diskusi untuk membahas permasalahan yang ada.
3. Bekerja sama dengan Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) untuk mengintegrasikan video dan materi edukasi lainnya ke dalam program promosi kesehatan yang lebih luas, dan menyarankan agar video edukasi tentang patuh puasa sebelum anestesi ditayangkan secara rutin di ruang tunggu dan area publik lainnya di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan, Hal ini dapat meningkatkan kesadaran pasien dan keluarga mengenai pentingnya patuh puasa sebelum dilakukan anestesi